ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris tentang peran *Work From Home* terhadap hubungan budaya organisasi, teknologi informasi, dan modal manusia dengan kinerja keuangan BPS. Sesuai dengan tujuan tersebut, penelitian ini meneliti kinerja keuangan BPS sebagai variabel terikat; budaya organisasi, teknologi informasi, dan modal manusia sebagai variabel bebas; serta *Work From Home* sebagai variabel moderasi. Kinerja keuangan BPS diukur dengan capaian *output* dan efisiensi, sedangkan budaya organisasi, teknologi informasi, modal manusia, dan *Work From Home* diukur dengan beberapa indikator pernyataan dalam skala *Likert*.

Penelitian ini merupakan studi *cross sectional* yang menggunakan data sekunder dan primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data kinerja anggaran SMART satuan kerja BPS tahun 2020 terutama data capaian *output* dan efisiensi. Adapun data primer yang dikumpulkan adalah tanggapan responden mengenai pernyataan budaya organisasi, teknologi informasi, modal manusia, serta *work from home* yang diterapkan atau dimiliki satker BPS pada tahun 2020. Data primer dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner berupa *google form* ke email ataupun nomor *whatsapp* responden. Populasi dalam penelitian ini adalah 517 satuan kerja BPS. Pemilihan sampel dilakukan secara acak menggunakan *systematic random sampling* dan terpilih 258 satker sehingga kuesioner yang dikirimkan sebanyak 258. Kuesioner yang kembali sebanyak 254 namun terdapat 1 kuesioner yang pengisiannya tidak lengkap sehingga kuesioner yang diolah sebanyak 253. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan *Structural Equation Model-Partial Least Squares (SEM-PLS)* yang dijalankan dengan program *SmartPLS* versi 3.2.9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan BPS. Sementara itu, budaya organisasi dan modal manusia tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan BPS. *Work from home* terbukti memperkuat hubungan antara teknologi informasi dengan kinerja keuangan BPS. *Work From Home* juga terbukti signifikan mengubah arah pada pengaruh modal manusia terhadap kinerja keuangan BPS. Namun *Work From Home* tidak dapat memoderasi hubungan antara budaya organisasi dengan kinerja keuangan BPS. Penelitian ini memberikan bukti empiris bagi pembuat kebijakan di BPS mengenai pentingnya meningkatkan kuantitas dan kualitas teknologi informasi di BPS karena terbukti dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Kata-kata kunci: kinerja keuangan, budaya organisasi, teknologi informasi, modal manusia, *work from home.*